

KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN *FOOT REFLEXOLOGY* PADA PASIEN *POST OPERASI*
ABDOMEN DALAM MENURUNKAN TINGKAT NYERI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

(Di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo Jawa Timur)



Oleh :
NIZ HUKMA SA'RULLAH AZAMAHSARI
NIM 25650724

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025/2026

**PENERAPAN *FOOT REFLEXOLOGY* PADA PASIEN *POST OPERASI*
ABDOMEN DALAM MENURUNKAN TINGKAT NYERI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT**

(Di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo Jawa Timur)

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memenuhi syarat penyusunan
Karya Ilmiah Akhir



Oleh :

**NIZ HUKMA SA'RULLAH AZAMAHSARI
NIM 25650724**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025/2026**

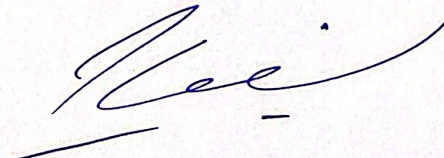
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : NIZ HUKMA SA'RULLAH AZAMAHSARI
Judul : PENERAPAN *FOOT REFLEXOLOGY* PADA PASIEN
POST OPERASI ABDOMEN DALAM
MENURUNKAN TINGKAT NYERI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir pada
Tanggal: 20 Agustus 2026

Oleh:

Pembimbing



Naylil Mawadda Rohma, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0724058906

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0714127901

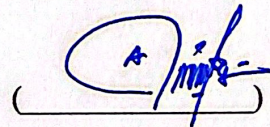
HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : NIZ HUKMA SA'RULLAH AZAMAHSARI
Judul : PENERAPAN *FOOT REFLEXOLOGY* PADA PASIEN
POST OPERASI ABDOMEN DALAM
MENURUNKAN TINGKAT NYERI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

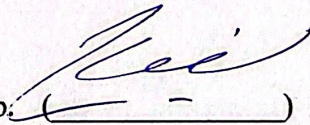
Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Karya Ilmiah Akhir
di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo, Tanggal 31 Agustus 2026

Tim Penguji:

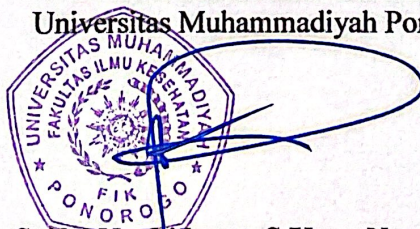
Ketua : Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep.



Anggota : Naylil Mawadda Rohma, S.Kep., Ns., M.Kep.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0714127901

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niz Hukma Sa'rullah Azamahsari
NIM : 25650724
Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir (KIA) yang berjudul : **"Penerapan *Foot Reflexology* Pada Pasien *Post Operasi* Abdomen Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo"** adalah bukan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 31 Agustus 2026
Yang menyatakan


Niz Hukma Sa'rullah
Azamahsari

ABSTRAK
PENERAPAN *FOOT REFLEXOLOGY* PADA PASIEN POST OPERASI
ABDOMEN DALAM MENURUNKAN TINGKAT NYERI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT
(Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo)

Oleh : Niz Hukma Sa'rullah Azamah Sari
NIM 25650724

Nyeri akut merupakan masalah yang sering dialami pasien setelah operasi abdomen dan dapat mengganggu kenyamanan serta proses pemulihan. *Foot reflexology* merupakan intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan sebagai terapi komplementer dalam manajemen nyeri.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada satu pasien *post* operasi abdomen (kolesistektomi) dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo. Pengambilan data dilakukan pada 11 - 13 Agustus 2026 melalui observasi-partisipatif, wawancara, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. *Foot reflexology* diberikan 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut, dengan durasi sekitar 20 menit setiap sesi, 5 jam setelah pemberian analgesic. Intensitas nyeri dinilai menggunakan *Numeric Pain Rating Scale* sebelum dan 15 menit setelah intervensi.

Hasil pada pengkajian awal, pasien mengalami nyeri dengan skala 6/10 disertai meringis, sikap protektif, gelisah, kesulitan tidur, penurunan nafsu makan, dan peningkatan frekuensi nadi. Setelah penerapan *foot reflexology*, skala nyeri menurun secara progresif menjadi 4/10 pada hari pertama, 3/10 pada hari kedua, dan 2/10 pada hari ketiga. Sejalan dengan penurunan nyeri, kondisi pasien tampak lebih tenang, tanda vital membaik, dan nafsu makan meningkat. Pada hari ketiga masalah keperawatan Nyeri Akut dinyatakan teratasi dan intervensi dihentikan.

Penurunan skala nyeri yang konsisten selama tiga hari menunjukkan adanya hubungan antara pemberian *foot reflexology* dengan perbaikan respons nyeri pasien, sejalan dengan teori bahwa stimulasi titik refleksi kaki dapat merangsang pelepasan endorfin dan menurunkan sensitivitas nosiseptor, sehingga memperkuat *foot reflexology* sebagai terapi nonfarmakologis pendamping analgesik dalam manajemen nyeri akut pasca bedah abdomen.

Masalah keperawatan Nyeri Akut pada pasien dinyatakan teratasi pada hari ketiga implementasi. Hasil ini mengimplikasikan bahwa *foot reflexology* layak dipertimbangkan sebagai bagian dari intervensi keperawatan berbasis bukti (*evidence based nursing*) dalam manajemen nyeri pasien *post* operasi abdomen, serta direkomendasikan untuk diterapkan secara konsisten oleh perawat, dikembangkan melalui penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat, dan diintegrasikan ke dalam standar pelayanan keperawatan di rumah sakit.

Kata kunci: *foot reflexology*, nyeri akut, *post* operasi abdomen.

ABSTRACT
APPLICATION OF FOOT REFLEXOLOGY IN PATIENTS WITH NURSING
DIAGNOSIS OF ACUTE PAIN FOLLOWING ABDOMINAL SURGERY
(A Case Study at RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo)

Oleh : Niz Hukma Sa'rullah Azamah Sari
NIM 25650724

Acute pain is a problem commonly experienced by patients following abdominal surgery and may interfere with comfort and the recovery process. Foot reflexology is a non-pharmacological intervention that can be used as a complementary therapy in pain management.

This study employed a descriptive case study method using a nursing process approach in one patient following abdominal surgery (cholecystectomy) with the nursing problem of Acute Pain in the Flamboyan Ward of RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo. Data collection was carried out from August 11–13, 2026 through participatory observation, interviews, physical examination, and documentation review. Foot reflexology was administered once daily for three consecutive days, with each session lasting approximately 20 minutes, given 5 hours after analgesic administration. Pain intensity was assessed using the Numeric Pain Rating Scale before and 15 minutes after the intervention.

At the initial assessment, the patient reported a pain score of 6/10, accompanied by facial grimacing, a protective posture, restlessness, difficulty sleeping, decreased appetite, and an increased pulse rate. Following the application of foot reflexology, the pain score progressively decreased to 4/10 on the first day, 3/10 on the second day, and 2/10 on the third day. Along with this reduction in pain, the patient appeared calmer, vital signs improved, and appetite increased. On the third day, the nursing problem of Acute Pain was declared resolved and the intervention was discontinued.

The consistent decrease in pain score over the three days indicates an association between the administration of foot reflexology and the improvement in the patient's pain response, consistent with the theory that stimulation of foot reflex points can trigger the release of endorphins and reduce nociceptor sensitivity, thereby reinforcing foot reflexology as a non-pharmacological therapy that complements analgesics in the management of acute pain following abdominal surgery.

The nursing problem of Acute Pain was declared resolved on the third day of implementation. These findings imply that foot reflexology is worth considering as part of evidence-based nursing intervention in the pain management of post-abdominal-surgery patients, and it is recommended that nurses apply it consistently, that further research be conducted using a stronger study design, and that it be integrated into hospital nursing care standards.

Keywords: *foot reflexology, acute pain, abdominal postoperative patient.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Penerapan *Foot Reflexology* Pada Pasien *Post Operasi Abdomen* Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo”. Karya Ilmiah Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners (Ns), Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak, serta pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

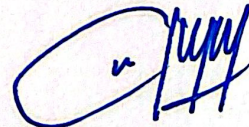
1. Bapak Dr. Rido Kurnianto, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Profesi Ners.
2. Bapak Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Ibu Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Kaprodi Profesi Ners yang memberikan semangat, arahan, dan motivasi selama penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Ibu Naylil Mawadda Rohmah, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan dan juga telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberikan petunjuk dan mengarahkan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Direktur RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo Jawa Timur yang telah memberikan izin untuk penelitian studi kasus untuk karya ilmiah akhir ners ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mengajar, mengarahkan memberikan semangat dan membantu selama pembelajaran profesi ners.
7. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Ngabdul Rochim dan Ibu Sariyati, S.Pd. yang telah memberikan ilmu, nasehat, motivasi, semangat, inspirasi, dukungan

dan do'a selama ini, yang sangat berarti bagi saya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini. Serta kakak-kakak saya Zain. L. W. M. A., Bhalwa C. K. R., dan Kiki Sandra yang juga telah memberikan semangat, nasihat dan motivasi untuk saya.

8. Sahabat serta rekan-rekan mahasiswa profesi ners angkatan 2025/2026 atas kerja sama dan motivasi serta semangat untuk terus menjalankan praktik profesi ners dan juga berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah akhir ners ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

Ponorogo, 10 Juli 2026
Penulis



NIZ HUKMA SA'RULLAH
AZAMAHSARI
NIM 25650724

DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Singkatan/Istilah	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penulisan	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	9
2.1. Operasi Abdomen	9
2.1.1. Pengertian	9
2.1.2. Klasifikasi Operasi Abdomen	9
2.1.3. Komplikasi Operasi Abdomen	12
2.1.4. <i>Post Operasi Abdomen</i>	14
2.2. <i>Foot Reflexology</i>	16
2.2.1. Pengertian	16
2.2.2. Titik Refleksi Pada Kaki (<i>Reflex Zone</i>)	17
2.2.3. Manfaat	21

2.2.4. Indikasi	23
2.2.5. Kontraindikasi	24
2.2.6. Prosedur Pelaksanaan	25
2.2.7. Keamanan dan Efek Samping	31
2.2.8. Pelaksana/Petugas Pemberi Terapi <i>Foot Reflexology</i>	32
2.3. Nyeri Akut	34
2.3.1. Definisi	34
2.3.2. Tanda dan Gejala	34
2.3.3. Klasifikasi Nyeri	35
2.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	38
2.3.5. Penilaian Nyeri (<i>Pain Assessment</i>)	39
2.3.6. Penatalaksanaan	44
2.3.7. Nyeri Akut pada Pasien <i>Post Operasi</i>	48
2.4. Konsep Asuhan Keperawatan	50
2.4.1. Pengkajian	50
2.4.2. Diagnosa Keperawatan	63
2.4.3. Intervensi	64
2.4.4. Implementasi	66
2.4.5. Evaluasi	67
2.5. <i>Evidence Base Nursing (EBN)</i>	68
BAB 3 METODE LAPORAN KASUS	77
3.1. Metode	77
3.2. Teknik Penulisan	77
3.3. Waktu dan Tempat	77
3.3.1. Waktu	78
3.3.2. Tempat	78
3.4. Pengumpulan Data	78
3.5. Alur Kerja (<i>Frame Work</i>)	79
3.6. Etika	80
BAB 4 LAPORAN KASUS	82
4.1. Pengkajian	82
4.1.1. Identitas	82

4.1.2. Keluhan Utama	83
4.1.3. Riwayat Penyakit Sekarang	83
4.1.4. Riwayat Penyakit Dahulu	85
4.1.5. Riwayat Kesehatan Keluarga	85
4.1.6. Riwayat Psikososial	85
4.1.7. Pola Kesehatan Sehari-Hari	88
4.1.8. Pemeriksaan Fisik	88
4.1.9. Pemeriksaan Penunjang	93
4.1.10. Penatalaksanaan	94
4.2. Analisa Data	95
4.3. Daftar Masalah Keperawatan	96
4.4. Rencana Asuhan Keperawatan	97
4.5. Catatan Tindakan Keperawatan	99
4.6. Evaluasi Keperawatan	101
BAB 5 PEMBAHASAN	103
5.1. Pengkajian Keperawatan	103
5.2. Diagnosis Keperawatan	107
5.3. Perencanaan Keperawatan	108
5.4. Implementasi Keperawatan	110
5.5. Evaluasi Keperawatan	115
BAB 6 PENUTUP	121
6.1. Kesimpulan	121
6.2. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Asuhan Keperawatan Pada Pasien <i>Post Operasi Abdomen</i> Dengan Nyeri Akut.....	64
Tabel 2.2	EBN Penerapan <i>Foot Reflexology</i> pada Pasien <i>Post Operasi Abdomen</i> dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	68
Tabel 2.3	EBN Penerapan <i>Foot Reflexology</i> pada Pasien <i>Post Operasi Abdomen</i> dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	69
Tabel 2.4	EBN Penerapan <i>Foot Reflexology</i> pada Pasien <i>Post Operasi Abdomen</i> dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	70
Tabel 2.5	EBN Penerapan <i>Foot Reflexology</i> pada Pasien <i>Post Operasi Abdomen</i> dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	72
Tabel 2.6	EBN Penerapan <i>Foot Reflexology</i> pada Pasien <i>Post Operasi Abdomen</i> dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	74
Tabel 2.7	EBN Penerapan <i>Foot Reflexology</i> pada Pasien <i>Post Operasi Abdomen</i> dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	75
Tabel 4.1	Pola Kesehatan Sehari-Hari Ny. P	88
Tabel 4.2	Pemeriksaan Status Neurologis Ny. P	92
Tabel 4.3	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ny. P	93
Tabel 4.4	Analisa Data	95
Tabel 4.5	Daftar Masalah Keperawatan (Diagnosa Keperawatan)	96
Tabel 4.6	Rencana Asuhan Keperawatan	97
Tabel 4.7	Catatan Tindakan Keperawatan (Implementasi)	99
Tabel 4.8	Evaluasi Keperawatan	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Foot Reflexology Chart</i>	19
Gambar 2.2 Skala Pengukuran Nyeri NRS	42
Gambar 2.3 Skala Pengukuran Nyeri WBFPRS	43
Gambar 3.1 Gambar <i>Frame Work</i>	79
Gambar 4.1 Genogram keluarga Ny. P	87
Gambar 4.2 Kekuatan Otot Ekstremitas Ny. P	92
Gambar 4.3 Edema Ekstremitas Ny. P	92
Gambar 4.4 Fraktur Ekstremitas Ny. P	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan Ijin Dari Dekan	131
Lampiran 2: Surat Balasan	132
Lampiran 3: Hasil Uji Plagiarism	135
Lampiran 4: Berkas Asuhan Keperawatan	136
Lampiran 5: Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Foot Reflexology</i>	146
Lampiran 6: Lembar Edukasi	151
Lampiran 7: Sertifikat Laik Etik	152
Lampiran 8: <i>Informed Consent</i> Responden	153
Lampiran 9: Dokumentasi	157
Lampiran 10: Lembar Bimbingan	158
Lampiran 11: Surat Selesai Penelitian	163



DAFTAR SINGKATAN



AP	: <i>Antero Posterior</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
bd	: Berhubungan Dengan
cc	: <i>Chief Complain</i>
CC	: <i>Cranio Caudal</i>
CRT	: <i>Capillary Refill Time</i>
D	: Diagnosa
dd	: Ditandai Dengan
DLL	: Dan Lain-Lain
DO	: Data Objektif
DS	: Data Subjektif
Dr	: Dokter
Dx	: Diagnosis
EBN	: <i>Evidence Base Nursing</i>
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
Hb	: Hemoglobin
I	: Intervensi
IASP	: <i>International Association for the Study of Pain</i>
ICS	: <i>Intercostal Space</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
ILO	: Infeksi Luka Operasi
IV	: <i>Intravena</i>
Jl.	: Jalan
Kab.	: Kabupaten
Kec.	: Kecamatan
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
KIA	: Karya Ilmiah Akhir
L	: Luaran
mg	: Miligram
ML	: <i>Medio Lateral</i>

ml	: Mililiter
MRCP	: <i>Magnetic Resonance Cholangiopancreatography</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
MRS	: Masuk Rumah Sakit
N	: Nadi
NPRS	: <i>Numeric Pain Rating Scale</i>
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs</i>
Ny	: Nyonya
OPQRST	: <i>Onset, Provoking/Palliating, Quality, Region/Radiation, Severity, dan Timing</i>
PONV	: <i>Post Operative Nausea and Vomiting</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PQRST	: <i>Provoking/Palliating, Quality, Region/Radiation, Severity, dan Timing</i>
QS	: Qur'an Surat
Reg	: Register
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
RSI	: Rumah Sakit Islam
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S	: Suhu
SAW	: Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam
SD	: Sekolah Dasar
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SpO2	: Saturasi Oksigen
SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
TD	: Tekanan Darah
TPM	: Tetes Permenit
TT	: Tanda Tangan

TTV : Tanda-Tanda Vital
USG : Ultrasonografi
VAS : *Visual Analog Scale*
WBFPRS : *Wong-Baker Faces Pain Rating Scale*
WHO : *World Health Organization*

